

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi pada era globalisasi mempunyai peranan yang sangatlah penting, hal ini ditandai dengan penggunaan teknologi komputer di hampir semua bidang, teknologi komputer sebagai alat yang berperan penting membantu agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat, sehingga dapat menunjang kemajuan organisasi itu sendiri. Salah satu bentuk penerapannya adalah sistem informasi yang memungkinkan organisasi melakukan penyimpanan, pengaksesan serta pengolahan data menjadi lebih mudah.

Instalasi Farmasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam institusi rumah sakit, bahkan bisa disebut bahwa sumber pendapatan terbesar adalah di bagian Instalasi Farmasi. Untuk itulah sangat diperlukan suatu sistem yang menunjang bagian farmasi dalam operasional-nya.

Ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsi obat, sangat besar dampaknya terhadap kesembuhan pasien itu sendiri dan penilaian terhadap kualitas pelayanan di Instalasi Farmasi. Dalam penelitian menunjukkan bahwa 20-50 % pasien tidak mengambil pengobatan seperti yang diresepkan. Ketidakpatuhan pengobatan ini mungkin disengaja atau tidak disengaja, dan hal itu dapat terjadi dalam bentuk terlewatnya dosis atau perubahan dosis, penyimpangan dari jadwal waktu yang dimaksud, atau pengobatan yang tidak berkelanjutan. Konsekuensi dari ketidakpatuhan minum obat ini bersifat signifikan. Dalam penyakit kronis seperti hipertensi dan hiperkolesterolemia, ketidakpatuhan minum obat membatasi

keefektifitasan terapi dan hal ini terbukti dapat meningkatkan resiko kardiovaskular (penyakit jantung). Ketidapatuhan minum obat juga telah dikaitkan secara signifikan dengan biaya perawatan kesehatan yang lebih tinggi, kejadian rawat inap dan kematian pasien.

Pengetahuan kesehatan yang rendah sangat erat hubungannya dengan risiko ketidapatuhan pasien dalam pengambilan obat. Pengetahuan kesehatan didefinisikan sebagai sejauh mana individu memiliki kapasitas untuk memperoleh, memproses, dan memahami informasi dan pelayanan kesehatan dasar yang dibutuhkan untuk membuat keputusan kesehatan yang tepat. Individu dengan pengetahuan kesehatan yang rendah, umumnya memiliki kesulitan memahami dan mengingat petunjuk medis. Kesalahan minum obat atau ketidapatuhan pasien, dengan kecakapan baca tulis yang rendah, terkait dengan kurangnya pemahaman. Oleh karena itu hal ini merupakan kesalahan yang tidak disengaja. Efek dari kecakapan kesehatan yang rendah meluas ke berbagai area perawatan kesehatan, berkontribusi terhadap kesenjangan dalam penyakit (terkait dengan pengetahuan), aktivitas perawatan diri sendiri, dan hasil kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dibuatlah aplikasi dekstop dan skripsi dengan judul "Perancangan Aplikasi Kartu Minum Obat Berbasis Dekstop".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah bagaimana membuat aplikasi kartu minum obat

berbasis dekstop sehingga dapat mempermudah tenaga farmasi dalam memberikan pelayanan yang prima terhadap pasien.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menjaga agar perancangan aplikasi ini tidak meluas, tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan mudah dipelajari. Maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya berjalan untuk aplikasi dekstop.
2. Pembuatan aplikasi ini menggunakan *software* Delphi 7.
3. Aplikasi ini hanya digunakan oleh tenaga farmasi Instalasi Farmasi di Rumah Sakit.
4. Aplikasi ini bersifat *offline*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menunjang penyusunan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Membangun aplikasi berbasis dekstop yang ditujukan untuk digunakan Tenaga Farmasi (Apoteker/Asisten Apoteker) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
3. Membantu pasien yang rendah aksara (*low literacy*) agar mudah untuk membaca aturan minum obat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan disiplin ilmu sesuai bidang yang diteliti, sehingga peneliti sebagai mahasiswa disamping mengenal teori, juga mempunyai bekal pengetahuan praktis dalam institusi rumah sakit.
2. Agar peneliti sebagai mahasiswa mampu membuat dan menyusun aplikasi pemrograman yang berkaitan dengan pengolahan data Instalasi Farmasi di Rumah Sakit.
3. Sebagai pedoman penulisan skripsi mahasiswa STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pembuatan dan penyusunan skripsi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai yang diharapkan maka sangat dibutuhkan suatu metode penelitian yang benar, tepat dan lengkap. Tahapan – tahapan dari metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bermanfaat untuk dasar acuan untuk mendukung skripsi ini dan untuk perancangan aplikasi. Untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini, penulis harus melakukan tahapan dengan metode kepustakaan, metode survei lapangan dan metode eksperimen.

2. Analisis Data

Melakukan analisis lebih mendetail dari data – data yang telah didapatkan dari tahap pengumpulan data.

3. Perancangan Program

Perancangan program dilakukan untuk memberikan gambaran awal dari desain aplikasi yang akan dibuat, sehingga dapat dijadikan dasar dan acuan dalam pembuatan aplikasi.

4. Pembuatan Laporan

Secara sistematis pembuatan laporan skripsi diambil dari permasalahan yang sudah dianalisa.

5. Ujicoba Program

Ujicoba program dilakukan untuk memastikan program aplikasi berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang disusun sedemikian rupa dengan materi pembahasan yang saling berhubungan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang dasar teori yang mendukung pembahasan dalam skripsi, seperti penjelasan tentang Aplikasi, hal-hal yang berkaitan dengan Ilmu Farmasi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisa kasus yang diteliti dan perancangan program yang akan dibuat yang meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram, Entity Relationship Diagrams (ERD), dan Perancangan Interface (Tampilan).

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang implementasi program berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan melalui penelitian. Meliputi penjelasan tahap membuat aplikasi serta pengujian aplikasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan penelitian serta saran yang bersifat konstruktif untuk memperbaiki kelemahan yang terdapat pada aplikasi tersebut.